

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Sesuai dengan tujuan awal dari peneliti yaitu di mana ingin melihat gambaran *hope* pada seorang pengamen badut jalanan dimasa pandemi covid-19. Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

Gambaran *hope* yang terdapat pada diri subjek D yaitu, sebuah keinginannya untuk menjadi seorang youtuber dan berhenti sebagai pengamen badut jalanan supaya dirinya dapat memiliki kehidupan yang lebih layak dengan calon pasangannya nanti serta dapat memiliki usaha kembali. Di mana upaya yang telah dilakukan oleh subjek yaitu dengan cara dirinya menambah jam kerja sebagai pengamen badut jalanan agar mendapatkan penghasilan lebih untuk di tabungkan agar bisa membeli alat-alat sebagai seorang youtuber, menjadi seorang badut panggilan pesta untuk menambah penghasilan lainnya, pernah mencoba beralih profesi menjadi tukang asongan, dan pernah mencoba membuka usaha warung. Dilihat dari aspek *goal* D yaitu, keinginannya yang kuat untuk berhenti menjadi seorang pengamen badut jalanan dan beralih menjadi seorang youtuber serta ingin mempunyai usaha kembali agar bisa membahagiakan keluarga yang masih ada yaitu ayah dan kakaknya serta bisa membuat bangga almarhumah ibunya yang sudah tidak ada.

Selain itu jika dilihat dari aspek *pathways thinking* nya yaitu, D selalu terus mencoba berusaha untuk bekerja lebih giat lagi agar penghasilan yang didapatnya bisa menjadi modal dirinya dalam membeli alat-alat untuk menjadi seorang youtuber. Hingga saat ini yang sudah dirinya dapat capai yaitu memiliki sebuah handphone untuk memulai komunikasi dengan teman-temannya yang bisa membantunya sebagai seorang youtuber dan ia sudah mulai mencoba sedikit-sedikit dalam hal mengedit di handphone yang sudah ia miliki. Selain itu usaha yang sudah ia lakukan untuk mewujudkan sebagai seorang youtuber dirinya sekarang menjadi seorang pengamen badut panggilan untuk mengisi acara, dan dirinya pernah juga mencoba sebagai seorang supir angkot sebelumnya dan pernah mencoba untuk membuka usaha warung hingga akhirnya sekarang ia lebih memfokuskan sebagai pengamen badut jalanan karena dirinya merasa tidak ada saingan sesama pengamen badut jalanan, sehingga ia bisa fokus untuk mengumpulkan modal agar dapat menjadi seorang youtuber. Begitu pula

jika dilihat dari aspek *agency thinking* yaitu, di mana D adalah seseorang yang begitu pantang menyerah dan dirinya pantang mengeluh dengan apa yang ia sekarang rasakan itu semua terlihat dari usaha D, di mana dirinya ingin membuktikan kepada semua orang bahwa ia mampu untuk mencapai dan mewujudkan semua harapannya. Meskipun dalam perjalanannya banyak hambatan yang menghampiri dalam usahanya untuk berhenti sebagai pengamen badut jalanan dan beralih menjadi seorang youtuber. Di mana salah satu hambatannya yaitu di mana disaat dirinya bekerja sebagai pengamen badut jalanan harus sembunyi-sembunyi dari kejaran satpol pp atau razia, akan tetapi hal itu tidak membuatnya gentar dan dirinya terus melanjutkan pekerjaannya disaat jam razia satpol pp sudah selesai maka ia kembali ke jalanan untuk bekerja. Itu semua semakin kuat disaat banyaknya dukungan yang diberikan dari lingkungan diantaranya adalah tetangga kosannya, teman seperjuangannya, serta dukungan dari keluarganya yaitu kaka yang paling terdekatnya.

Bagi Individu yang menjadi seorang pengamen badut jalanan

Agar bisa selalu terus menjaga *hope* yang dirinya miliki saat sekarang dan agar lebih bisa difokuskan pada tujuan-tujuan yang ingin diraih nya, dengan selalu berfikir positif meskipun masih banyak orang yang memandang dirinya negatif, diusahakan dapat keluar dari lingkungan yang kurang baik ataupun kurang mendukung dan mencoba mencari teman-teman yang lebih baik serta bisa membantu dirinya bisa menjadi seorang youtuber agar harapan yang di inginkannya dapat terwujud. *Hope* yang sekarang dimiliki oleh D ini bisa menjadi sebuah pembelajaran bagi individu seorang pengamen badut jalanan lainnya, bahwa setiap orang itu berhak memiliki *hope* nya sendiri tanpa ada pengecualian dari siapapun.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Menggunakan jumlah subjek yang lebih banyak agar hasilnya lebih komprehensif.
- b) Memilih variabel lain yang ada keterkaitan dengan *hope* pada individu yang hidupnya di jalan.
- c) Dapat menggunakan sumber informasi yang lebih banyak (keluarga /teman /pasangan /*significant other* tidak hanya satu orang).
- d) Harus diperhatikan batas waktu wawancara.